

BAB II

GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

1. Letak Geografi

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta atau lebih populer dengan nama "SMA MUTU" merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki dua gedung secara terpisah, dan asrama baik asrama putra maupun asrama putri, gedung yang pertama berfungsi sebagai gedung induk yang terletak di jalan kapten piere Tendean No. 41 Yogyakarta. Gedung sekolah yang kedua terletak tidak jauh dari gedung induk yakni berada di gang Ontoseno dimana tepatnya di asrama putra dan asrama putri berada masing masing gedung tersebut mempunyai dua lantai.

Lokasi bangunan induk yang berada di dekat dengan prempatan wirobrajan, mempunyai daya tarik tersendiri yakni mudah dijangkau dengan alat transportasi darat. Namun di sisi lain justru menjadi kendala pada saat pembelajaran, karena suara bising dan polusi kendaraan bermotor yang melintas di jalan raya tersebut. Selain itu juga kendala lain yang dihadapi sekolah ini koordinasi antara siswa dan guru terkait dengan waktu yang diperlukan untuk perpindahan tempat belajar dari gedung induk ke gedung kedua, dan kordinator antar pimpinan.

Adapun batas komplek SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah

1) batas gedung induk

- a. Timur : Jl. Kapten Tendean
- b. Utara : Jl. RE Martadinata
- c. Selatan : Perumahan penduduk
- d. Barat : Perumahan Penduduk

2) Batas gedung kedua

- a. Timur : Perumahan penduduk
- b. Utara : Gg. Ontoseno
- c. Selatan : Jl. Gatot kaca
- d. Barat : Perumahan Penduduk

2. Sejarah Singkat

Pada awalnya SMA Muhammadiyah 7 ini bernama SGA Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu sekolah guru agama yang berdiri tepatnya pada pada tanggal 20 september 1951. karena pada saat itu sekolah tidak memiliki gedung tersendiri maka untuk sementara waktu sekolah menempati di rumah Bpk. M. Syarbini yang berada di jalan kauman, sekolah tersebut berdiri atas dukungan Bpk. Malikus suprpto, dan Bpk. H. M. Mawardi.

Setelah berjalan beberapa tahun atas bantuan wali murid, dermawan dan persyerikatan maka pada tahun 1955 didirikan gedung di Wirahman dengan kapasitas yang sederhana

Karena tuntutan perkembangan zaman, sekolah yang awalnya diberi nama SGA Muhammadiyah berubah menjadi SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Oleh karena ada kebijaksanaan dari pemerintah menginginkan meningkatkan calon-calon guru SD, maka SPG mulai tidak diperkenankan lagi menerima siswa, sehingga semua SPG harus melebur diri atau beralih menjadi sekolah lain.

Berawal dari situlah SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta ketika itu pimpinan dijabat Bpk. Drs. Akgromat fadhil berkonsultasi pada persyarikatan kemuhammadiyah yang selalu memberi masukan. Dengan keputusan surat No. E-2/34/1989 tanggal 9 september 1989, SPG Muhammadiyah 1 beralih menjadi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SK. PWM majlis Dikdasmen DIY No. E-1/33/1989 tanggal 8 febuari 1989 tentang alih fungsi dari SPG menjadi SMA.

Setelah melalui proses yang cukup panjang dan atas pertimbangan yang sangat matang maka rena alih fungsi tersebut diajukan pada menteri pendidikan dan kebudayaan pada waktu itu. Hingga keluarlah surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.15/1.13/H/Kepts/1989 tentang persetujuan alih fungsi dari SPG menjadi SMA, dan didapat 3 kelas pertama berjumlah 120 siswa.

Berbekal tenaga, sarana dan prasana yang pernah dimiliki SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta mulai memprogram program jangka pendek menengah dan panjang untuk

mengejar ketertinggalan. Dan akhirnya melalui kerja keras semua pihak meskipun belum pernah meluluskan siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta telah berani mengajukan untuk di akreditasi. Akhirnya tepat pada tahun 1991 SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta telah meraih status “Disamakan”. SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta melangkah dengan pasti dan berkembang di berbagai bidang.

Pada tahun 2004 SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta berganti nama menjadi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan telah berkembang menjadi Tipe B dengan berbagai prestasi yang dapat sejajar dengan sekolah lain. Kemudian ditahun 2005 berdasarkan surat keputusan dari badan akreditasi sekolah propinsi DIY No.9.1/Bas-DIY/111/2005 tanggal 9 maret 2005 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mendapatkan status “ Terakreditasi A “ dengan nilai 92,81.

1) Visi Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

“ Unggul dalam berprestasi berdasarkan IMTAQ dan berwawasan IPTEK”

2) Misi Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

- a. Kewajiban siswa tadarus, berjamaah sholat wajib dan juma`at
- b. Melaksanakan pengajian kelas/kelompok/umum
- c. Mengoptimalkan kegiatan pondok pesantren Margono dan Siti Khodijah
- d. Guru melaksanakan pembinaan melalui mata pelajaran
- e. Meningkatkan profesionalisme dan prestasi guru

- f. Melaksanakan PBM efektif dan efisien
- g. Melaksanakan evaluasi secara secara kontinyu/ketuntasan
- h. Melaksanakan pendalaman dan pengayaan materi
- i. Mengoptimalkan penggunaan laboratorium IPA maupun computer
- j. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif
- k. Melengkapi sarana dan prasarana
- l. Melaksanakan sosialisasi program KBK
- m. Melaksanakan pembinaan siswa secara kontinyu

3. Struktur Organisasi

Seperti halnya lembaga-lembaga formal lainnya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebagai penyelenggara pendidikan formal telah memiliki struktur organisasi sekolah. Pengorganisasian sekolah ini tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat dari sekolah. Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdiri dari kepala sekolah yang membawahi kepala tata usaha dan empat orang wakil kepala sekolah yang masing masing terdiri dari

- a) WAKASEKUR KESISWAAN
- b) WAKASEKUR KURIKULUM
- c) WAKASEKUR SARANA DAN PRASARANA
- d) WAKASEKUR HUMAS

Selain itu kepala sekolah juga membawahi coordinator Bimbingan dan Konseling (BK) Wali Kelas atau guru dan IRM Secara opsional

struktur organisasi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta seperti terdapat lampiran

4. Guru dan Karyawan

a) Guru

Dalam penyelenggaranya pendidikan tidak akan biasa terlepas dari keadaan dan pengadaan guru, oleh karena itu sangat mempengaruhi mekanisme kerja yang telah dilakukan. Dengan kata lain guru merupakan sentral dalam proses maupun pelaksanaan pendidikan. Adapun SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sampai sekarang terdapat 46 guru yang terdiri dari pegawai negeri, guru Bantu dan guru tidak tetap.

b) Karyawan

Karyawan merupakan tenaga non edukatif yang membentuk memperlancar kegiatan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun jumlah karyawan yang ada di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebanyak 17 orang, dari 17 orang itu 13 orang sebagai karyawan tetap dan 4 orang sebagai karyawan tidak tetap.

5. Kesiswaan

Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdiri dari kelas X-A, X-B, X-C, X-D, X-E, XI Ilmu Alam 1, XI Ilmu Alam 2, XI Ilmu Sosial 1, XI Ilmu Sosial 3, XII Ilmu Alam 1, XII Ilmu Alam 2, XII Ilmu Sosial 1, VII Ilmu Sosial 2, VII Ilmu Sosial 3, VII Ilmu Sosial 4

B. ANALISIS KONDISI SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

- a) Nama sekolah : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
- b) NDS : 3004 05 0016
- c) NSS : 3020246008062
- d) Status : Akreditasi A
- e) Didirikan : Tahun 1989
SK Pendirian : Nomor 015/L13/II/Kpts/1989
oleh Kakanwil Depdikbud Propinsi
DIY
- f) Waktu penyelenggaraan : Pagi
- g) Yayasan Penyelenggara : PDS Dikdasmen Kota Yogyakarta

2. Data sekolah

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dari tahun ketahun telah mematuhi segala peraturan yang harus dijalankan dari pemerintah maupun dari yayasan sehingga memperoleh surat-surat keputusan sebagai berikut:

a) Piagam tercatat

- Nomor : -
- Tanggal : 5 Juli 1980
- Dari : Dirjen Dikdasmen Jakarta

b) Piagam Pendirian

- Nomor : 4478/IL.198/DIY.89/1991
- Tanggal : 7 Mei 1991

Dari : PP Muhammadiyah majelis P dan K

c) Jenjang Akreditasi

Nomor : 273/C.C7/Kep/MN/1999

Tanggal : 17 September 1999

Dari : Dirjen Dikdasmen Jakarta

d) Jenjang Akreditasi

Nomor : 91/BAS DIY/III/2005

Tanggal : 9 Maret 2005

Dari : Badan Akreditasi Sekolah DIY

Hasil : Peringkat Akreditasi A. Nilai 92,81

3. Tujuan

- a) Mewujudkan manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT.
- b) Mewujudkan manusia muslim yang cerdas dan berkualitas.
- c) Mewujudkan manusia muslim yang mampu bersaing di era global.
- d) Mewujudkan manusia muslim yang berguna bagi bangsa dan agamanya.
- e) mewajibkan siswa tadarus, sholat berjamaah dhuhur dan sholat jum'at.
- f) Mengadakan pengajian umum/kelas/kelompok.
- g) Mengoptimalkan kegiatan pondok pesantren.
- h) Melaksanakan pembinaan-pembinaan melalui mata pelajaran.
- i) Melaksanakan KBM yang efektif dan efisien.
- j) Meningkatkan profesionalisme guru.
- k) Melaksanakan evaluasi secara kontinu

- l) Melaksanakan pendalaman materi.
- m) Mengoptimalkan penggunaan LKS.
- n) Mengoptimalkan fungsi perpustakaan, Laboratorium IPA/komputer.
- o) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- p) Melengkapi sarana dan prasarana.

4. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Muhammadiyah 7

Yogyakarta:

1. Laboratorium Biologi
2. Laboratorium Fisika
3. Laboratorium Kimia
4. Laboratorium Komputer
5. Perpustakaan

11. Desain Grafis

12. Kegiatan Organisasi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta : OSIS,
PRAMUKA, dan IRM

6. SISWA

Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun 2009/2010 ini berjumlah 691 peserta didik yang terdiri dari kelas X, XI dan XII. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun 2009/2010

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	X - A	20	19	39
2.	X - B	17	17	34
3.	X - C	24	14	38
4.	X - D	21	15	36
5.	X - E	23	14	37
6.	X I I A 1	18	17	35
7.	X I I A 2	13	22	35
8.	X I I S 1	27	10	37
9.	X I I S 2	29	7	36
10.	X I I S 3	24	12	36
11.	X I I S 4	18	12	30
12.	X I I A 1	13	18	31
13.	X I I A 2	23	13	36
14.	X I I S 1	18	18	36
15.	X I I S 2	21	15	36
16.	X I I S 3	20	16	36

C. Kegiatan Ke Agamaan Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanaka di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Kegiatan Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada jam pertama di kelas masing-masing dan tujuannya untuk meningkatkan baca Al-Qur'an / ibadah serta mempelancar bacaan Al-Qur'an. Pendapat peneliti tentang kegiatan tadarus Al-Qur'an ini sangat baik dilaksanakan agar siswa sma Muhammadiyah 7 setelah lulus nanti akan terjamin bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar.

2. Kegiatan Shalat Dhuha

Kegitan shalat dhuha yang dilaksanakan satu minggu sekali secara berjama'ah (Guru, siswa dan karyawan) di Mushala SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tujuannya untuk peningkatan amaliah sunnah, melatih jiwa disiplin beribadah, dan penghayatan nilai-nilai ajaran Agama Islam. Pendapat peneliti tentang kegiatan shalat dhuha ini sangat baik agar siswa-siswa SMS Muhahammadiyah terbiasa dengan dilaksanakan shalat dhuha baik di rumah maupun di sekolah.

3. Kegitan Pengajian Guru Dan Karyawan

Kegiatan ini dilaksanakan satu bulan sekali tujuannya untuk peningkatan keimanan dan ketaqwaan, mempermudah amal ibadah di sekolah, dan bertambah wawasan keagamaan bagi guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Pendapat peneliti tentang kegiatan

pengajian guru dan karyawan ini supaya semakin erat hubungan kekeluargaan antara guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 7.

4. Kegiatan Pengajian Kelas Dan Pengajian Bersama

Pengajian kelas dan pengajian bersama dilaksanakan satu bulan sekali bersama siswa masing-masing kelas beserta wali kelas masing-masing, tujuannya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Pendapat peneliti tentang kegiatan pengajian kelas dan pengajian bersama supaya hubungan silaturahmi antara guru dan siswa lebih dekat.

5. Kegiatan Darul Arqam Madya

Kegiatan Darul Arqam Madya ini yang dihadiri oleh guru dan karyawan tujuannya untuk pemahaman ideologi Muhammadiyah. Pendapat peneliti tentang kegiatan Darul Arqam Madya tersebut supaya guru dan karyawan lebih paham tentang ideologi Muhammadiyah dan bisa mengamalkan.

6. Kegiatan Lomba ke Agamaan

Lomba ke Agamaan yaitu lomba antar kelas MTQ yang dilaksanakan pada bulan Agustus tujuannya untuk peningkatan penghayatan Agama Islam dan implementasinya. Pendapat peneliti lomba MTQ tersebut dilaksanakan agar tersalurkan bakat siswa-siswa.

7. Kegiatan Jama'ah Dhuhur

Shalat jama'ah Dhuhur yang dilaksanakan di mushala setiap hari oleh siswa, guru, dan karyawan tujuannya untuk membiaskan disiplin shalat tepat waktunya. Pendapat peneliti kegiatan shalat dzuhur di SMA

Muhammadiyah agar siswa terbiasa shalat berjama'ah baik di rumah maupun di sekolah.

8 Kegiatan Jama'ah Jum'at

Shalat jum'at berjama'ah yang dilaksanakan di mushala setiap hari jum'at oleh siswa, guru, dan karyawan tujuannya untuk peningkatkan kebiasaan shalat/ibadah jum'at. Pendapat peneliti kegiatan shalat jum'at berjama'ah agar siswa tersebut meningkatkan keimanan mereka dan membiasakan shalat berjama'ah.

9. Kegiatan Pesantren Ramadhan

Kegiatan pesantren ramadhan yaitu menginap di sma muhammadiyah 7 melaksanakan pengajian, shalat taraweh berjama'a, tadarus dan shalat lail yang dilaksanakan pada bulan ramadhan minggu kedua tujuannya untuk peningkatan amal ibadah dan wawasan ilmu Agama dan praktek. Pendapat peneliti tentang kegiatan Ramadhan di sekolah agar siswa meningkatkan amal ibadahnya dengan baik yaitu tadarus bersama, mendengarkan ceramah dan lain-lain.

10. Kegiatan Buka Puasa Bersama

Kegiatan buka puasa bersama yaitu mendengarkan ceramah, tadarus, buka puasa, dan shalat mahgrib berjama'ah tujuannya adalah peningkatan amal ibadah dan wawasan ilmu Agama dan prakteknya, yang dilaksanakan pada bulan puasa minggu pertama dan minggu terakhir. Pendapat peneliti dengan adanya kegiatan buka puasa bersama menimbulkan rasa

11. Kegiatan Zakat Fitrah

Kegiatan zakat fitrah yaitu pengumpulan uang/beras, dan penyaluran zakat yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 dan disalurkan kepada masyarakat setempat tujuannya adalah melatih zakat bagi siswa. Pendapat peneliti diadakan zakat fitrah di sekolah agar lingkungan masyarakat yang ada di SMA Muhammadiyah mendapatkan zakat fitrah bagi masyarakat yang layak mendapatkannya.

12. Kegiatan Qurban

Kegiatan Qurban yaitu pengumpulan dana dan penyaluran hewan tujuannya adalah melatih qurban dan ibadah serta bakti sosial desa binaan. Pendapat peneliti tentang kegiatan qurban di SMA Muhammadiyah 7 agar siswa mempunyai rasa “iba/peduli” untuk lingkungan masyarakat yang ada di SMA Muhammadiyah 7 tersebut.

13. Pembelian Buku Agama

Pembelian buku Agama yaitu Al-Qur'an, Iqra dan buku-buku islami ini bertujuan untuk menambah wawasan keagamaan dan terlaksananya KBM. Menurut peneliti diadakan pembelian buku Agama ini sangat baik untuk menambah wawasan siswa, guru, dan karyawan, hasil penjualan buku uangnya bisa dimasukkan khas sekolah.

14. Kegiatan Ponpes

Kegiatan ponpes yaitu bahtsul kutub, tadarus, kajian, kultum, dan jama'ah. Pendapat peneliti kegiatan ponpes tersebut baik untuk memperdalam tingkat keagamaan siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

15. Kemuhammadiyah

Kegiatan kemuhammadiyah ini yaitu pembuatan kartu NBM G/K, materi pengajian kemuhammadiyah, bertujuan untuk mempermudah mendapat NBM dan mengenal Muhammadiyah lebih dalam.

16. Islamisasi Sekolah

Kegiatan Islamisasi Sekolah yaitu pemasangan simbol Islam dan membiasakan akhlak karimah, tujuannya supaya terbentuk suasana ukhuwah. Menurut peneliti diadakan kegiatan islamisasi sekolah agar